

BAB II

DINAMIKA DAN POTENSI PARIWISATA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGGOK

Daerah Istimewa Yogyakarta telah menjadi salah satu ikon pariwisata nasional di Indonesia. Keistimewaan Yogyakarta sudah ada sejak Yogyakarta akan didirikan. Masyarakat Yogyakarta sangat memegang teguh adat dan tradisi yang sudah ada sejak jaman dahulu. Keramah-tamahannya menjadikan warga pendatang dan wisatawan betah akan tinggal di Yogyakarta. Keindahan destinasi wisata dan kuliner selalu memanjakan para wisatawan dan membuat kenangan indah yang tak terlupakan.¹ Masyarakat DIY juga terkenal dengan keramah-tamahannya. Hal ini termasuk dalam beberapa gagasan kebudayaan Jawa termasuk prinsip rukun atau harmonis. Sehingga banyak wisatawan yang ingin kembali berkunjung ke DIY.² Sebelum masuk kedalam analisa lebih lanjut, dalam bab ini penulis akan menyajikan gambaran berbagai macam gambaran dari objek penelitian ini yaitu mengenai kondisi umum Daerah

¹ Dinpar DIY. (2017). *Yogyakarta City of Philoshopy*. Yogyakarta: Pesona Indonesia.

² Suseno, F. M. (1997). *Javanese Ethics & World View: The Javanese Idea of the Good Life*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Istimewa Yogyakarta dan Republik Rakyat Tiongkok, selain itu penulis juga akan menjelaskan secara detail mengenai potensi pariwisata apa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat menjadi kunci strategi agar daerah ini ke lebih dikenal dan dapat menarik kunjungan wisatawan Tiongkok.

A. Sejarah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta keberadaannya dalam konteks historis dimulai dari sejarah berdirinya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat berdasarkan Perjanjian Giyanti 1755. Berawal dari sini muncul suatu sistem pemerintahan yang teratur dan kemudian berkembang, hingga akhirnya sebagai Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan suatu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat didirikan pada tahun 1755 oleh Pangeran Mangkubumi yang bergelar Sultan Hamengku Buwono I, sedangkan Kadipaten Pakualaman didirikan pada tahun 1813 oleh Pangeran Notokusumo (saudara Sultan Hamengku Buwono II) yang bergelar Adipati Paku Alam I. Sejak berdirinya, baik Kasultanan maupun Kadipaten adalah pemerintahan kerajaan yang diakui kedaulatannya. Pada masa kolonial Belanda, pemerintahan di Kasultanan Yogyakarta diatur kontrak politik yang dilakukan pada tahun 1877, 1921, dan 1940,

antara Sultan dengan Pemerintah Kolonial Belanda. Hal ini menunjukkan bahwa Keraton tidak tunduk begitu saja kepada Belanda. Pemerintah Hindia Belanda mengakui Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman sebagai kerajaan yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga pemerintahannya sendiri yang dikenal dengan istilah *zifbesturende landschappen*. Kontrak politik terakhir Kasultanan Ngayogyakarta tercantum dalam *Staatsblaad* 1941 Nomor 47, sedangkan kontrak politik Kadipaten Pakualaman dalam *Staatsblaad* 1941 Nomor 577.³

Pada masa pendudukan Jepang, Yogyakarta diakui sebagai Daerah Istimewa atau *Kooti* dengan *Koo* sebagai kepalanya, yakni Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Di bawah *Kooti*, secara struktural ada wilayah-wilayah pemerintahan tertentu dengan para pejabatnya. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII menyatakan kepada Presiden RI bahwa Daerah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Daerah Kadipaten Pakualaman menjadi wilayah Negara RI, bergabung menjadi satu kesatuan yang dinyatakan sebagai Daerah Istimewa

³ Pemda DIY. (2017). *Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Retrieved Oktober 20, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://www.jogjaprovo.go.id/profil/3-sejarah>

Yogyakarta (DIY). Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Hal tersebut dinyatakan dalam :⁴

- Piagam Kedudukan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII tertanggal 19 Agustus 1945 dari Presiden RI.
- Amanat Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII tertanggal 5 September 1945 (dibuat secara terpisah).
- Amanat Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII tertanggal 30 Oktober 1945 (dibuat dalam satu naskah).

Keunikan pengalaman Yogyakarta merupakan salah satu fakta yang menjadikannya sebagai daerah istimewa. Dalam proses perkembangan pemerintahannya, Yogyakarta berproses dari tipe pemerintahan feodal dan tradisional menjadi suatu pemerintahan dengan struktur modern. Dalam perkembangan dan dinamika negara bangsa terdapat keterkaitan yang erat antara Republik Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Entitas Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai aspek politis-yuridis berkaitan dengan sejarah berdirinya yang merupakan wujud pengintegrasian diri dari

⁴ Ibid.

sebuah kerajaan ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan respons atas eksistensi Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga merupakan pengakuan kewenangan untuk menangani berbagai urusan dalam menjalankan pemerintahan serta urusan yang bersifat khusus. Undang-Undang ini telah diubah dan ditambah, terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1819) yang sampai saat ini masih berlaku. Dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah setingkat provinsi dan meliputi bekas Daerah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Daerah Kadipaten Pakualaman. Pada setiap Undang-Undang yang mengatur Pemerintahan Daerah, dinyatakan keistimewaan DIY tetap diakui.⁵

⁵ *Ibid.*

Kadipaten dalam menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta yang merupakan warisan budaya bangsa. Pengaturan tersebut berlandaskan atas pengakuan atas hak asal-usul, kerakyatan, demokrasi, kebhineka-tunggal-ika-an efektivitas pemerintahan, kepentingan nasional dan pendayagunaan kearifan lokal. Oleh karenanya dengan memperhatikan aspek historis, sosiologis, dan yuridis substansi Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta diletakkan pada tingkatan pemerintah provinsi. Kewenangan dalam urusan Keistimewaan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Pasal 7 ayat 2 meliputi : tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, kebudayaan, pertanahan, dan tata ruang. Dengan demikian, Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan yang meliputi kewenangan urusan Keistimewaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 dan kewenangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Sesuai dengan UU No 32 tahun 2004, maka posisi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah yang setara dengan provinsi mengandung arti bahwa Gubernur merupakan Kepala Daerah Otonom dan sekaligus wakil pemerintah pusat di daerah.⁷

⁷ Ibid.

1. Batas Administrasi

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Pulau Jawa bagian tengah, di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian lainnya dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi: Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara Kabupaten Purworejo di sebelah Barat Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.⁸

2. Topografi

Sebagian besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta atau sebesar 65,65% wilayah terletak pada ketinggian antara 100-499 m dari permukaan laut, 28,84% wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 meter, 5,04% wilayah dengan ketinggian antara 500-999 m, dan 0,47% wilayah dengan ketinggian di atas 1000 m. Berdasarkan satuan fisiografis, Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas :⁹

- Satuan Pegunungan Selatan, seluas 1.656,25 km, ketinggian 150-700 m, terletak di Kabupaten

⁸ Pemda DIY. (2017, September 09). *Batas Administrasi*. Retrieved November 01, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/batas-administrasi>

⁹ Pemda DIY. (2017, September 08). *Topografi*. Retrieved November 01, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/topografi>

Gunungkidul (Pegunungan Seribu), yang merupakan wilayah perbukitan batu gamping (limestone) yang kritis, tandus, dan selalu kekurangan air. Pada bagian tengah berupa dataran Wonosari basin. Wilayah ini merupakan bentang alam solusional dengan bahan batuan induk batu gamping, yang mempunyai karakteristik lapisan tanah dangkal dan vegetasi penutup yang relatif jarang.

- Satuan Gunung Berapi Merapi, seluas 582,81 km, ketinggian 80-2.911 m, terbentang mulai dari kerucut gunung api hingga dataran fluvial Gunung Merapi, meliputi daerah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan sebagian Kabupaten Bantul, serta termasuk bentang alam vulkanik. Daerah kerucut dan lereng Gunung Merapi merupakan hutan lindung dan sebagai kawasan resapan air.
- Dataran rendah antara Pegunungan Selatan dan Pegunungan Kulon Progo seluas 215,62 km, ketinggian 080 m, merupakan bentang alam fluvial yang didominasi oleh dataran Alluvial. Membentang di bagian selatan DIY mulai Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Pegunungan Seribu. Daerah ini merupakan wilayah yang subur. Bentang alam lain yang belum digunakan adalah bentang alam marine dan aeolin yang merupakan satuan wilayah pantai yang terbentang dari Kabupaten Kulon Progo sampai Bantul. Khusus

Pantai Parangtritis, terkenal dengan laboratorium alamnya berupa gumuk pasir. Pegunungan Kulon Progo dan Dataran Rendah Selatan seluas 706,25 km, ketinggian 0572 m, terletak di Kabupaten Kulon Progo. Bagian utara merupakan lahan struktural denudasional dengan topografi berbukit yang mempunyai kendala lereng yang curam dan potensi air tanah yang kecil.

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010 menurut hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 sebanyak 3.457.491 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.708.910 jiwa dan perempuan sebanyak 1.748.581 jiwa. Sex ratio penduduk DIY sebesar 97,73.¹⁰

Gambar : Tabel Jumlah Penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.¹¹

| Kabupaten/Kota | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Sex Ratio |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Kota Yogyakarta | 189.137 | 199.49 | 388.627 | 94,81 |
| Bantul | 454.491 | 457.012 | 911.503 | 99,45 |
| Kulon Progo | 190.694 | 198.175 | 388.869 | 96,23 |
| Gunungkidul | 326.703 | 348.679 | 675.382 | 93,70 |
| Sleman | 547.885 | 545.225 | 1.093.110 | 100,49 |
| DIY | 1.708.910 | 1.748.581 | 3.457.491 | 97,73 |

¹⁰ Pemda DIY. (2017, September 08). *Jumlah Penduduk*. Retrieved Oktober 20, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/jumlah-penduduk>

¹¹ Ibid.

Estimasi jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 menurut BPS sebanyak 3.514.762 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 1.737.506 jiwa dan perempuan sebanyak 1.777.256 jiwa. Dari tabel di atas, persebaran penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota tahun 2012 terbanyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 1.114.833 jiwa atau sebesar 31,71%. Wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak kedua yaitu Kabupaten Bantul sebanyak 927.956 jiwa atau sebesar 26,40 %, disusul oleh Kabupaten Gunungkidul pada urutan ketiga dengan jumlah penduduk sebanyak 684.740 jiwa atau sebesar 19,48%. Selanjutnya, wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah penduduk masing-masing sebanyak 394.012 jiwa dan 393.221 jiwa atau sebesar 11,21% dan 11,18 %.

4. Luas Wilayah

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara 7.33-8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri atas : Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km (1,02%), Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km (15,91%), Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 586,27 km (18,40%), Kabupaten

Gunungkidul, dengan luas 1.485,36 km (46,63%) dan Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km (18,04%)¹²

5. Geografis.

- **Kondisi Fisik**

Kondisi fisik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditinjau dari kondisi geografi, iklim, geologi, geomorfologi, jenis tanah, dan hidrologi daerah. Kondisi geografi daerah menerangkan tentang posisi spasial daerah dalam kaitannya dengan daerah lain yang ada di sekitarnya, baik dalam hal luas wilayah, batas-batas wilayah, maupun batas-batas potensi sumberdaya alam kewilayahan. Penggambaran kondisi geografi daerah dilakukan baik dengan deskripsi tulisan maupun melalui presentasi peta wilayah. Kondisi iklim suatu potensi sangat berpengaruh pada potensi daerah bersangkutan, baik dalam potensi sumberdaya alam maupun dalam potensi kebencanaan alam. Deskripsi klimatologis Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diuraikan berupa curah hujan dan suhu udara. Kedua parameter iklim ini sangat berpengaruh pada potensi pengembangan sumberdaya alam, baik dilihat sebagai potensi cadangan alamiah maupun potensi alam berkesinambungan. Curah hujan sebagai input air ke permukaan bumi membawa

¹² Pemda DIY (2017, November 01). *Luas Wilayah*. Retrieved Oktober 20, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/luas-wilayah>

akibat pada variasi potensi hidrologi daerah bersangkutan, sehingga uraian hidrologi daerah tidak boleh dipisahkan dengan kondisi klimatologisnya, terutama dengan curah hujan. Air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan mengalami proses-proses evaporasi (kembali ke atmosfer sebagai uap air), infiltrasi (menjadi air tanah), dan genangan/limpasan (sebagai air permukaan).¹³

Potensi air tanah dan keberadaan air permukaan satu daerah tidak sama dengan daerah lainnya walaupun keduanya mempunyai curah hujan yang sama. Hal ini disebabkan kondisi lahan (geologi, geomorfologi, dan tanah) setiap daerah berbeda. Perbedaan-perbedaan ini akhirnya membawa keberagaman dalam potensi sumberdaya alam dan potensi kebencanaan alam sehingga antara pengembangan sumberdaya alam daerah harus memperhatikan potensi-potensi alam tersebut. Pengembangan suatu potensi sumberdaya alam harus memperhatikan sifat dari sumberdaya yang akan dikembangkan, yaitu apakah sumberdaya alam tersebut berupa cadangan (tak terbarui, misalnya tambang mineral/batuan) atau sebagai sumberdaya alam yang terbarui (terbarui, misalnya biota). Dengan kata lain, pengembangan sumberdaya alam harus memperhatikan kesinambungan pemanfaatan dan kelestarian lingkungan. Kekeliruan

¹³ Pemda DIY. (2010, Juni 01). *Kondisi Geografis*. Retrieved Oktober 21, 2018, from Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/kondisi-geografis>

pengembangan sumberdaya alam selain berdampak pada degradasi sumberdaya alam bersangkutan juga berperan dalam memicu terjadinya bencana alam yang berakibat sangat merugikan.¹⁴

B. Potensi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta memang identik dengan kota budaya dan kota pariwisata. Daerah ini memiliki segudang potensi yang bisa menjadi magnet untuk menggaet wisatawan, seperti kuliner, peninggalan purbakala, *heritage* keraton, arsitektural gedung peninggalan Belanda hingga seni tradisional, yang masih hidup dan berkembang di daerah ini.¹⁵ Objek wisata yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan segmen pasar pariwisata potensial yang memang harus dikembangkan agar sesuai dengan permintaan wisatawan, tidak hanya wisatawan domestik namun juga wisatawan internasional. Maka dari itu, pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sudah seharusnya membangun sebuah daerah pariwisata yang kreatif dan fleksibel agar mampu bersaing dan menjamin pariwisata yang berkelanjutan. Potensi pariwisata yang ada di Daerah

¹⁴ Ibid

¹⁵ Setiawan, W. (2018, Januari 04). *Destination Branding Yogyakarta 2018*. Retrieved November 01, 2018, from Marcomm: <http://www.mix.co.id/marcomm/brand-communication/branding/destination-branding-yogyakarta-2018>

Istimewa Yogyakarta sangat bervariasi, maka, pengelolaan dan pengembangan pariwisata tersebut juga harus disesuaikan dengan keadaan dan potensi di daerah tersebut. Pengembangan dan potensi pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta tentu saja sangat berguna untuk mendukung pelestarian budaya, meningkatkan pendapatan daerah dan juga kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, berikut penulis jabarkan beberapa potensi pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta :

1. Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta

- **Desa Wisata Tembi**

Desa Wisata Tembi didirikan pada tahun 2007, saat itu desa wisata ini menawarkan keasrian kehidupan pedesaan dan aktivitas kerajinan yang memang menjadi salah satu daya jual pariwisata di kawasan Bantul. Kawasan pedesaan yang masih sangat asri pun menjadi daya tarik utama Desa Wisata Tembi. Desa Wisata Tembi juga memiliki Museum Rumah Budaya Tembi atau *Tembi House of Culture* yang merupakan sebuah museum yang mengkhususkan pada kebudayaan Jawa. Museum Rumah Budaya Tembi memiliki koleksi yang cukup variatif, diantaranya peralatan tradisional masyarakat Jawa Selain itu, juga ada koleksi peninggalan berupa foto-foto jaman dahulu, poster kuno, sepeda maupun sepeda motor kuno. Museum Rumah

Budaya Tembi juga memiliki perpustakaan yang memiliki koleksi naskah hingga mencapai kurang lebih 5000 buah.¹⁶

Gambar : Desa Wisata Tembi.¹⁷



- **Desa Wisata Banjaroya**

Desa wisata Banjaroya atau sering disebut Dewa Bara merupakan salah satu desa di lereng perbukitan Menoreh. Secara administrasi, desa Banjaroya masuk dalam wilayah Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Perbukitan Menoreh sendiri memang dikenal sebagai kawasan wisata alam.

¹⁶ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 14). *Desa Wisata Tembi*. Retrieved November 01, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12599/desa-wisata-tembi/>

¹⁷ Desa Timbulharjo. (2017, November 09). *Desa Wisata di Dusun Tembi, Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul*. Retrieved November 01, 2018, from Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul: <http://timbulharjo.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/168-DESA-WISATA-DI-DUSUN-TEMBI--DESA-TIMBULHARJO--SEWON--BANTUL>

Beberapa obyek wisata yang ada disini diantaranya Waduk Sermo, Kalibiru, dan Puncak Suroloyo. Kehadiran Desa Banjaroya menambah nilai plus kawasan wisata di Perbukitan Menoreh. Desa Banjaroya memfasilitasi wisatawan yang ingin singgah lebih lama untuk menikmati keindahan perbukitan Menoreh sekaligus merasakan bagaimana tinggal dan berbaur dengan masyarakat. Desa Banjaroya memfasilitasi wisatawan yang ingin singgah lebih lama untuk menikmati keindahan perbukitan Menoreh sekaligus merasakan bagaimana tinggal dan berbaur dengan masyarakat desa. Berbagai aktivitas yang bisa dilakukan, mulai dari mengikuti aktivitas warga sehari-hari, bertani, mengikuti acara adat, menikmati pertunjukan seni lokal, menikmati kuliner lokal, tracking, hiking mengelilingi desa, dan mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di sekitar desa seperti Embung Banjaroya, Bendung Ancol, Goa Maria Sendangsono, Makam Kyai Krapyak, dan jika beruntung wisatawan bisa mengunjungi festival durian Menoreh.¹⁸

- **Desa Wisata Kasongan**

Desa Wisata Kasongan terletak di pedukuhan Kajen, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kabupaten Bantul memang dikenal sebagai pusat

¹⁸ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 29). *Desa Wisata Banjaroya*. Retrieved November 01, 2017, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12731/desa-wisata-banjaroya/>

kerajinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak sekali UKM-UKM di Bantul yang bergerak di bidang kerajinan. Salah satu yang menjadi ikon hasil kerajinan kabupaten Bantul adalah gerabah yang sentranya berada di Kasongan. Kasongan secara administratif berada di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta atau berjarak kurang lebih 7 km ke arah selatan Kota Yogyakarta. Selain bisa langsung memilih dan menawar harga gerabah yang diinginkan, wisatawan juga bisa langsung mengunjungi *workshop* untuk melihat langsung bagaimana cara pengolahan gerabah dari tanah liat hingga mendapat hasil akhir berupa kerajinan gerabah. Sejarah Kasongan bermula dari matinya seekor kuda milik reserse Belanda di tanah milik seorang warga. karena takut dijatuhi hukuman oleh Belanda yang saat itu tengah menjajah Indonesia, ia pun merelakan kepemilikan hak tanahnya dan aksinya itu diikuti oleh beberapa warga yang juga merelakan kepemilikan hak tanah mereka. Pada akhirnya, sejumlah tanah tersebut diambil alih oleh warga desa lain. Penduduk lain yang tidak memiliki tanah akhirnya memulai kegiatan baru yaitu mengolah tanah liat menjadi mainan dan peralatan dapur.¹⁹

¹⁹ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 29). *Desa Wisata Kasongan*. Retrieved November 01, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12718/desa-wisata-kasongan/>

- **Desa Wisata Manding**

Desa wisata Manding Bantul merupakan desa wisata sentral kerajinan kulit. Awal mula kerajinan kulit muncul sekitar tahun 1947 yang diprakarsai oleh tiga orang pemuda. Awalnya ketiganya merupakan karyawan di perusahaan kulit yang memproduksi pakaian dan pelana, hingga akhirnya mereka berinisiatif untuk membuka usaha sendiri. Hingga kini, sudah ada lebih dari 100 pengrajin kulit yang ada di desa Manding. Peminat kerajinan kulit dari desa manding inipun sudah merambah hingga mancanegara. Wisatawan yang datang ke Desa Manding ini biasanya berburu aksesoris berbahan kulit seperti tas, dompet, pigura, gantungan kunci, sabuk, sampai jaket kulit. Di sepanjang jalan, akan banyak ditemukan rumah-rumah penduduk yang sekaligus berfungsi sebagai showroom hasil kerajinan. Harga yang ditawarkan pun cukup terjangkau dan bisa ditawar lebih murah lagi.²⁰

- **Desa Wisata Gabungan**

Desa wisata Gabungan tepatnya berada di Dusun Gabungan, Desa Donokerto, kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta atau sekitar 17 km dari pusat Kota Yogyakarta

²⁰ Dinas Pariwisata DIY. (2017, November 08). *Desa Wisata Manding*. Retrieved November 01, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/11936/desa-wisata-manding/>

menuju arah utara. Selain nuansa pedesaan yang masih kental, daya tarik wisata desa ini adalah agrowisata berupa perkebunan salak. Desa wisata gabungan memiliki tambak-tambak yang cukup luas dimana wisatawan dapat memancing dan menikmati hasil tangkapan ikan. Dalam bidang peternakan, wisatawan akan dikenalkan berwirausaha dengan beternak unggas puyuh. Desa wisata Gabungan juga ikut serta dalam melestarikan kesenian dan ketrampilan tradisional. Selama di desa, wisatawan akan disuguhkan berbagai macam makanan tradisional seperti mangut lele, sego megono, tiwul slondok, dan berbagai hasil olahan salak. Wisatawan bisa ikut membuat makanan-makanan tersebut sembari berbaur dengan penduduk setempat.²¹

2. Wisata Alam

- **Hutan Pinus Pengger**

Seperti layaknya hutan pinus pada umumnya, Pengger menawarkan pesona hutan pinus yang alami dan asri, lengkap dengan aroma getah pinus yang sangat khas. Topografi Hutan Pinus Pengger mirip dengan kontur tanah di Puncak Becici yang berbukit. Untuk sampai ke tengah area hutan pinus, wisatawan harus berjalan kaki melewati anak tangga tanah. Saat malam tiba,

²¹ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 29). *Desa Wisata Gabungan*. Retrieved November 01, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12746/desa-wisata-gabungan/>

wisatawan bisa menyaksikan kerlip lampu kota dari tempat ini. Hutan Pinus Pengger terletak di Dusun Sendangsari, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Dari kawasan Kota Yogyakarta, tempat ini berjarak sekitar 25 km dan bisa dijangkau sekitar 45 menit menggunakan kendaraan pribadi.²²

- **Watu Lawang Mangunan**

Mangunan merupakan salah satu kawasan wisata di Bantul yang memiliki beberapa spot wisata yang sayang kalau dilewatkan. Mulai dari kebun buah mangunan, hutan pinus, bukit panguk, bukit mojo, dan sekarang yang belum lama opening adalah **Watu Lawang**. Watu lawang merupakan spot wisata yang masih berada satu lokasi dengan Kebun Buah Mangunan. Watu Lawang terkenal dengan pemandangan area persawahan Desa Wisata Kedungmiri dan jembatan gantung imogiri sebagai latar belakangnya. Sampai saat ini, akses menuju watu lawang hanya dari Desa Mangunan. Meskipun dari Watu Lawang tidak dapat menikmati sunrise ataupun sunset, namun pemandangan yang disuguhkan disini terlalu sayang untuk dilewatkan. Dengan udara yang segar, kawasan yang rimbun akan pepohonan, dan

²² Njogja. (2018). *Hutan Pinus Pengger Tangan Raksasa di Antara Pucuk Pinus*. Retrieved November 09, 2018, from Njogja Exploring in Comfort: <https://www.njogja.co.id/wisata-alam/hutan-pinus-pengger-tangan-raksasa-di-antara-pucuk-pinus/>

pemandangan area persawahan serta liukan Kali Oya akan cukup membuat mata dan tubuh kita relaks sejenak.²³

- **Bukit Klangon Merapi**

Bukit Klangon Merapi mengusung wisata gardu pandang sebagai konsep utamanya. Akan tetapi, berbeda dengan wisata-wisata yang memiliki konsep sama, pemandangan gardu pandang di Bukit Klangon mengambil kegagahan Gunung Merapi sebagai latar belakangnya. Terlihat dari gardu pandang pemandangan Gunung merapi yang terlihat besar, gagah, dan mengagumkan. Selain terkenal dengan gardu pandangany, Bukit Klangon juga dikenal sebagai salah satu lokasi *downhill* terbaik di Yogyakarta. Di tempat ini, dikembangkan lintasan sirkuit *downhill* bagi para pembalap sepeda gunung (MTB). Bahkan di beberapa kali kesempatan, Bukit Klangon turut menyelenggarakan event kejuaraan sepeda baik tingkat regional maupun nasional.²⁴

²³ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 28). *Watu Lawang Mangunan*. Retrieved November 02, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12709/watu-lawang-mangunan/>

²⁴ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Desember 29). *Bukit Klangon Merapi*. Retrieved November 02, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12796/bukit-klangon-merapi/>

- **Lava Bantal Berbah**

Wisata Lava Bantal, kawasan wisata ini berada di Dusun Watuadeg, Desa Jogotirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisata ini merupakan Wisata Geo *Heritage* untuk mengulik sejarah terjadinya pulau Jawa. Bebatuan yang lebih dikenal dengan sebutan Lava bantal ini dipercaya sebagai bukti yang menunjukkan proses awal gunung api purba di pulau Jawa. Batuan-batuan yang terdapat di sisi aliran sungai Opak ini semakin mempercantik sungai itu. Selain digunakan sebagai objek wisata yang menarik dan unik. Lava bantal ini juga kerap digunakan untuk objek penelitian studi. Bebatuan seperti ini hanya bisa ditemui di beberapa bagian selatan Jawa saja selain di Berbah, temuan serupa juga dapat diperoleh di Bayat Klaten, Pacitan Jawa Timur dan Jampang Jawa Barat. Namun, hanya dalam satu lokasi dimana lava bantal berada tepat diseberang sungai Opak ada fenomena lain berupa endapan debu vulkanik yang cukup tebal. Endapan tersebut diyakini sebagai bukti adanya erupsi gunung api strato di masa silam.²⁵

²⁵ Dispar Sleman. (2017, April 15). *Lava Bantal Berbah*. Retrieved November 11, 2018, from Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/category/wisata/wisata-alam/>

Gambar : Lava Bantal Berbah.²⁶



- **Wisata Kaliurang**

Wisata Kaliurang adalah objek wisata andalan Kabupaten Sleman yang berada di lereng selatan Merapi. Kawasan Kaliurang sudah dipandang sebagai tujuan wisata sejak zaman penjajahan Belanda. Berada 900 meter di atas permukaan laut membuat udara di Kaliurang sejuk dan segar. Suhu berkisar 20-25 derajat celsius. Dari Kaliurang, puncak Merapi nampak jelas walau terkadang diselimuti kabut. Di samping

²⁶ Ibid.

keindahan alam, Kaliurang juga menyimpan kekayaan sejarah. Diantaranya adalah Wisma Kaliurang dan Pesangrahan Dalem Ngeksigondo milik Kraton yang pernah dipakai sebagai tempat berlangsungnya Komisi Tiga Negara. Atau Museum Ullen Sentalu yang sebagian bangunannya berada di bawah tanah. Pada abad 19, para ahli geologi Belanda yang tinggal di Yogyakarta bermaksud mencari tempat peristirahatan bagi keluarga mereka. Ketika mereka sampai di Kaliurang, mereka terpesona dengan keindahan dan kesejukannya. Para geolog Belanda itu pun membangun bungalow-bungalow di Kaliurang. Setelah Belanda meninggalkan Indonesia, Kaliurang tetap dijadikan tempat peristirahatan. Banyak perusahaan dan instansi mendirikan wisma di Kaliurang.²⁷

3. Wisata Pantai

- **Pantai Drini**

Pantai Drini merupakan salah satu pantai di deretan pantai selatan Gunungkidul yang banyak direkomendasikan di kalangan para wisatawan. Pantai Drini secara administratif berada di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, tepatnya di sebelah timur Pantai Sepanjang dan

²⁷ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 19). *Wisata Kaliurang*. Retrieved November 02, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8156/kaliurang/>

Pantai Baron. Lokasi Pantai Drini berada di sebelah Pantai Baron. Jarak yang ditempuh dari Kota Yogyakarta sekitar 60 km yang memakan waktu kurang lebih 2-3 jam menggunakan kendaraan bermotor. Akses menuju Pantai Drini sudah cukup bagus dengan adanya jalan aspal menuju pantai. Fasilitas parkir juga cukup luas untuk menampung bus-bus pariwisata berukuran besar.²⁸

- **Pantai Siung**

Pantai Siung secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul termasuk wilayah terpencil. Karang-karang raksasa menjadi daya tarik yang utama dari kawasan Pantai Siung ini dan menjadi dasar penamaan pantai serta menjadi saksi kejayaan wilayah pantai di masa silam. Menurut warga setempat terdapat salah satu bukit karang yang menyerupai bentuk gigi kera atau Siung Wanara. Batu karang ini memiliki pemandangan yang sangat dramatis, perpaduan ombak besar yang menerpanya hingga setiap celahnya disusuri oleh air laut yang mengalir perlahan. Saat malam atau kala sepi pengunjung, sekelompok kera ekor panjang akan turun dari puncak tebing karang menuju pantai. Kera ekor panjang yang kini makin langka masih banyak dijumpai di pantai ini. Keberadaan kera ekor panjang ini mungkin juga menjadi salah satu alasan

²⁸ Dinas Pariwisata DIY. (2017, November 24). *Pantai Drini*. Retrieved November 12, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/12413/pantai-drini/>

mengapa batu karang yang menjadi dasar penamaan dipadankan bentuknya dengan gigi kera, bukan jenis hewan lainnya.²⁹

- **Pantai Timang**

Pantai Timang dapat dicapai dari Kota Yogyakarta dengan mengendarai kendaraan selama 3 jam. Keindahan alam di pantai ini memiliki identitas tersendiri diantara pantai – pantai indah lainnya di Gunungkidul. Identitas dari pantai Timang adalah adanya pulau karang yang berada di area pantai, pulau tersebut bukan pulau berpasir atau tanah , tetapi merupakan bongkahan batu karang yang tajam dan sangat curam. Hal unik lain dari pantai timang adalah adanya gondola tradisional yang dibuat dan digunakan penduduk sekitar untuk menyebrang ke Pulau Timang untuk menangkap lobster. Gondola dibuat dengan cara tradisional dan pengoperasiannya menggunakan tenaga manual atau tenaga manusia.³⁰

- **Pantai Indrayanti**

Pantai Indrayanti merupakan salah satu pantai yang berada di Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa

²⁹ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 22). *Pantai Siung, Surga Para Pemanjat Tebing*. Retrieved November 12, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8314/pantai-siung-surga-para-pemanjat-tebing/>

³⁰ Kidul, D. G. (2018, Januari 15). *Timang*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Gunung Kidul: <http://wisata.gunungkidulkab.go.id/web/detail/352/timang>

Yogyakarta. Pantai yang terletak di Desa Tepus ini bersebelahan dengan Pantai Sundak. Menuju Pantai Indrayanti anda membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam perjalanan dari Kota Yogyakarta. Dari Wonosari ada 2 jalan menuju pantai Indrayanti, pertama melalui jalur Selatan yang melewati Pantai Baron, Kukup, Krakal, Sundak dan ke timur sampai Pantai Indrayanti. Atau bisa melewati pertigaan dari Wonosari mengambil jalur ke kiri arah ke Pantai Sundak, Siung dan Wediombo. Jalan menuju lokasi Pantai sudah cukup baik tetapi harus berhati – hati karena medan yang naik turun melewati perbukitan sewu.³¹

- **Pantai Wediombo**

Pantai wediombo terletak tidak satu deretan dengan pantai – pantai lain di Gunungkidul, letak pantai wediombo di Jepitu, Girisubo, Gunung Kidul, Yogyakarta. Hal menarik lain yang dimiliki pantai wediombo adalah adanya kolam alami yang terbentuk dari batu – batu karang, kedalaman sekitar 1,5m. Kolam alami ini menjadi salah satu daya tarik yang dapat dinikmati wisatawan. Tipe ombak pantai wediombo cenderung stabil dan tidak berubah-ubah karena pantai ini berbentuk menyerupai teluk yang dikelilingi bukit karang. Pantai

³¹ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 22). *Pantai Indrayanti, Pantai Gunungkidul Rasa Bali*. Retrieved November 12, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8320/pantai-indrayanti-pantai-gunungkidul-rasa-bali/>

Wediombo berkembang menjadi salah satu tempat berkumpulnya para peselancar.³²

4. Wisata Budaya dan Sejarah

- **Candi Ratu Boko**

Istana Ratu Boko adalah sebuah bangunan megah yang dibangun pada masa pemerintahan Rakai Panangkaran, salah satu keturunan Wangsa Syailendra. Istana yang awalnya bernama *Abhayagiri Vihara* (berarti biara di bukit yang penuh kedamaian) ini didirikan untuk tempat menyepi dan memfokuskan diri pada kehidupan spiritual. Berada di istana ini, anda bisa merasakan kedamaian sekaligus melihat pemandangan kota Yogyakarta dan Candi Prambanan dengan latar Gunung Merapi. Istana ini terletak di 196 meter di atas permukaan laut. Areal istana seluas 250.000 m² terbagi menjadi empat, yaitu tengah, barat, tenggara, dan timur. Jika bangunan lain umumnya berupa candi atau kuil, maka sesuai namanya istana ini menunjukkan ciri-ciri sebagai tempat tinggal. Itu ditunjukkan dari adanya bangunan berupa tiang dan

³² Kidul, D. G. (2018, Januari 16). *Wediombo*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Gunung Kidul: <http://wisata.gunungkidulkab.go.id/web/detail/383/wediombo>

atap yang terbuat dari bahan kayu, meski kini yang tertinggal hanya batur-batur dari batu saja.³³

- **Candi Sewu**

Candi Sewu adalah candi Buddha yang dibangun pada abad ke-8 yang berjarak hanya 800 meter di sebelah utara Candi Prambanan. Candi Sewu merupakan kompleks candi Buddha terbesar kedua setelah Candi Borobudur di Jawa Tengah. Candi Sewu berusia lebih tua daripada Candi Prambanan. Meskipun aslinya terdapat 249 candi, oleh masyarakat setempat candi ini dinamakan Sewu yang berarti seribu dalam bahasa Jawa. Penamaan ini berdasarkan kisah legenda Loro Jonggrang. Secara administratif, kompleks Candi Sewu terletak di Dukuh Bener, Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.³⁴

- **Candi Sambisari**

Candi Sambisari terletak di Dusun Sambisari, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Candi Sambisari terletak sekitar 6,5 m di bawah permukaan tanah, sehingga candi tersebut tidak tampak dari

³³ Dispar Sleman. (2017, April 22). *Candi Kraton Ratu Boko*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/22/candi-kraton-ratu-boko/>

³⁴ Dispar Sleman. (2017, Juli 29). *Candi Sewu*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/07/29/candi-sewu/>

kejauhan. Candi Sambisari terdiri atas satu candi utama dan tiga candi perwara. Candi utama yang menghadap ke barat kondisinya relatif utuh, sedang ketiga candi perwara yang letaknya berhadapan dengan candi utama saat ini hanya baturinya yang tersisa. Masing-masing candi perwara berdenah dasar bujur sangkar seluas 4,8 m². Pada masing-masing sisi dinding luar tubuh candi terdapat relung berisi arca. Dalam relung di dinding selatan terdapat Arca Agastya atau Syiwa Mahaguru, di dinding timur terdapat Arca Ganesha, dan di dinding utara terdapat Arca Durga Mahisasuramardini.³⁵

- **Candi Ijo**

Candi Ijo terletak di Dukuh Groyokan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Sleman. Candi Ijo dibangun di atas Bukit Hijau atau Gumuk Ijo dan menjadi candi dengan lokasi paling tinggi di Yogyakarta. Saat ini bangunan yang masih utuh terletak pada teras ke-11. Di teras tertinggi tersebut terdapat empat bangunan berupa satu candi utama dan tiga candi perwara. Terletak di selatan Kompleks Istana Ratu Boko, Candi Ijo berdiri dengan gagahnya. Bangunannya yang berada di lereng bukit menjadikan candi ini sebagai candi dengan lokasi tertinggi di Yogyakarta. Dari teras candi, wisatawan bias menyaksikan pemukiman penduduk dan areal perladangan di bawah, burung-

³⁵ Dispar Sleman. (2017, April 22). *Candi Sambisari*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/22/candi-sambisari/>

burung besi yang landing maupun take off dari bandara Adi Sutjipto, lanskap Merapi, hingga pemandangan mentari senja.³⁶

Gambar 25 : Candi Ijo³⁷



- **Tugu Yogyakarta**

Tugu Yogyakarta yang merupakan salah satu ikon utama Yogyakarta. Dengan berbagai sejarah yang melatarbelakanginya, Tugu Yogyakarta juga menjadi ikon sejarah bagi Kota Yogyakarta. Bangunan Tugu Yogyakarta saat awal dibangun

³⁶ Dispar Sleman. (2017, April 22). *Candi Ijo*. Retrieved November 12, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman:

<https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/22/candi-ijo/>

³⁷ Ibid.

berbentuk tiang silinder yang mengerucut ke atas, sementara bagian dasarnya berupa pagar yang melingkar, sedangkan bagian puncaknya berbentuk bulat. Ketinggian bangunan tugu golongan ini pada awalnya mencapai 25 meter. Namun pada tanggal 10 Juni 1867, kondisi Tugu Yogyakarta berubah karena adanya bencana gempa bumi pada saat itu yang membuat Tugu Yogyakarta runtuh. Hingga pada tahun 1889 keadaan Tugu Yogyakarta benar-benar berubah. Saat pemerintah Belanda merenovasi seluruh bangunan tugu. Kala itu Tugu dibuat dengan bentuk persegi dengan tiap sisi dihiasi semacam prasasti yang menunjukkan siapa saja yang terlibat dalam renovasi itu. Bagian puncak tugu tak lagi bulat, tetapi berbentuk kerucut yang runcing. Ketinggiannya pun menjadi lebih rendah, menjadi hanya 15 meter. Sejak saat itulah Tugu Yogyakarta dinamai Tugu Pal Putih sebagai taktik Belanda untuk memecah persatuan antar rakyat dan raja, namun upaya itu tidak berhasil.³⁸

- **Sendratari Ramayana**

Popularitas Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kawasan tujuan wisata budaya didukung oleh berbagai atraksi wisata seperti halnya, pertunjukan Sendratari Ramayana. Pertunjukan sendratari yang lebih populer di Yogyakarta ini umumnya dapat

³⁸ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 22). *Tugu Jogja, Simbol Kota Yogyakarta*. Retrieved November 12, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8351/tugu-jogja-simbol-kota-yogyakarta/>

disaksikan di dua tempat yaitu, Pelataran Candi Prambanan dan Purawisata. Sendratari Ramayana Purawisata berbeda dengan sendratari yang ditampilkan di kawasan Prambanan. Sendratari yang menceritakan kisah Rama dan Sinta ini masih cukup menarik bagi para wisatawan mancanegara ketika berkunjung ke Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari penghargaan yang diberikan MURI pada tahun 2001 atas konsistensinya untuk terus menampilkan pertunjukan sejak 1976. Kehadiran Purawisata yang bergerak dibawah Perusahaan Ganesha Dwipaya Bhakti berpengaruh pada pariwisata Yogyakarta untuk terus mempertahankan warisan budaya di era global dalam kaitannya guna mempertahankan Yogyakarta sebagai salah satu kawasan tujuan wisata budaya Indonesia.³⁹

5. Wisata Museum

- **Museum Ullen Sentalu**

Museum Ullen Sentalu berada di dalam Taman Kaswargan, Kaliurang. Museum Ullen Sentalu adalah museum yang unik. Museum ini tidak dioperasikan oleh sebuah institusi, melainkan sebuah perusahaan. Museum swasta ini beroperasi dibawah naungan Yayasan Ulateng Blencong. Selain itu, museum ini juga tidak memanfaatkan gedung yang merupakan cagar

³⁹ Utomo, I. N. (2017). *Budaya Lokal dalam Perkembangan Pariwisata di Yogyakarta*. Yogyakarta: Ilmu Sejarah FIS UNY.

budaya. Museum ini menempati sebuah gedung baru yang sengaja dibangun pada sebuah lahan kosong. Visi Museum Ullen Sentalu adalah untuk berfungsi sebagai jendela peradaban seni dan budaya Jawa. Sedangkan misi Museum Ullen Sentalu menurut situs resmi museum ini adalah untuk mengumpulkan, mengkomunikasikan dan melestarikan warisan seni dan budaya Jawa yang terancam pudar guna menumbuhkan kebanggaan masyarakat pada kekayaan budaya Jawa sebagai jati diri bangsa.⁴⁰

- **Monumen Jogja Kembali**

Monumen Jogja Kembali terletak di Dusun Jongkang, Kelurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Monumen ini didirikan untuk menghargai jasa para pejuang yang berhasil memaksa mundur tentara Belanda dan menyelamatkan eksistensi Republik Indonesia di mata dunia Internasional dengan berfungsinya kembali Pemerintahan Republik Indonesia di Yogyakarta. Di dalam bangunan tersebut terdapat 10 diorama yang menggambarkan peristiwa Maguwo 19 Desember 1948 ketika Belanda menyerang pangkalan udara TNI AU, SO 1 Maret 1949, Perjanjian Roem-Royen hingga peringatan Proklamasi 17 Agustus 1949 di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Di dalam

⁴⁰ Dispar Sleman. (2017, April 22). *Museum Ullen Sentalu*. Retrieved November 13, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/22/museum-ullen-sentalu/>

bangunan tersebut terdapat 10 diorama yang menggambarkan peristiwa Maguwo 19 Desember 1948 ketika Belanda menyerang pangkalan udara TNI AU, SO 1 Maret 1949, Perjanjian Roem-Royen hingga peringatan Proklamasi 17 Agustus 1949 di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Lantai teratas merupakan tempat hening berbentuk lingkaran, dilengkapi dengan tiang bendera yang dipasang bendera merah putih di tengah ruangan, relief gambar tangan yang menggambarkan perjuangan fisik pada dinding barat dan perjuangan diplomasi pada dinding timur. Ruang Garbha Graha tersebut berfungsi sebagai tempat untuk mendoakan para pahlawan dan merenungi perjuangan mereka.⁴¹

- **Museum Gunung Merapi**

Museum Gunung Api Merapi (MGM), yang digadang menjadi geo-wisata di DIY diharapkan menjadi wahana edukasi konservasi yang berkelanjutan serta pengembangan ilmu kebencanaan gunungapi, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Museum Gunung Api ini dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan, penyebaran informasi aspek kegunungpian khususnya dan kebencanaan geologi lainnya yang bersifat rekreatif-edukatif untuk masyarakat luas dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang aspek ilmiah,

⁴¹ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 22). *Monumen Jogja Kembali, Mengenang Sejarah Di Jogja*. Retrieved November 13, 2017, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8354/monumen-jogja-kembali-mengenang-sejarah-di-jogja/>

maupun sosial-budaya dan lain-lain yang berkaitan dengan gunungapi dan sumber kebencanaan geologi lainnya.⁴²

Gambar 32 : Museum Gunung Merapi⁴³



- **Museum Keraton Yogyakarta**

Rintisan awal berdirinya **Museum Keraton Yogyakarta** dimulai pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono VII dan Sri Sultan Hamengkubuwono VIII.

⁴² Dispar Sleman. (2017, April 15). *Taman Nasional Gunung Merapi*. Retrieved November 11, 2018, from Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Sleman: <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/15/taman-nasional-gunung-merapi/>

⁴³ Ibid.

Pembangunan museum Keraton Yogyakarta pada masa tersebut tidak terlepas dari kebangkitan ekonomi keraton yang berhasil mengolah beberapa pabrik gula yang dimilikinya. Banyaknya koleksi yang dimiliki oleh museum Keraton Yogyakarta, perlengkapan jumenengan atau penobatan raja paling banyak menarik perhatian pengunjung di tempat ini. Peralatan atau ubo rampe penobatan raja terdiri dari dalang, sawung, galing, hardawalika, kutuk, kandil, kacu mas, dan cepuri yang dibuat dari bahan kuningan sehingga semua peralatan tersebut berwarna kuning keemasan. oleksi benda-benda pusaka milik Museum Keraton Yogyakarta terbuat dari berbagai macam bahan baku mulai dari, dari perunggu, kayu jati, kertas, kaca besi dan kulit.⁴⁴

Gambar : Museum Keraton Yogyakarta⁴⁵



⁴⁴ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 19). *Museum Keraton Yogyakarta*. Retrieved November 13, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8162/museum-keraton-yogyakarta>

⁴⁵ Ibid.

- **Museum Affandi**

Affandi adalah salah satu kebanggaan Indonesia di bidang seni lukis dunia yang terlahir dengan nama Affandi Koesoema. Melalui gaya lukisannya, pelukis ini terkenal di mancanegara hingga tahun 1950-an, beliau banyak melakukan pameran tunggal di India, Inggris, Eropa dan Amerika Serikat. Karya lukisannya tercatat sudah lebih dari dua ribu lukisan. Dedikasinya di dunia seni lukis, membuat beliau banyak menerima penghargaan di dunia seni lukis. Karya-karyanya sangatlah fenomenal dan mampu menjadi salah satu aliran seni lukis yang banyak diikuti para pelukis muda dunia. Museum Affandi tidak hanya memamerkan karya-karya beliau saja, namun juga karya para pelukis lain. Selain itu di museum ini juga memamerkan alat transportasi yang dipakai oleh sang pelukis. Kompleks museum terbagi menjadi empat buah galeri dengan isi dan penataan yang memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda.⁴⁶

- **Museum Benteng Vredeburg**

Museum Benteng Vredeburg merupakan bangunan cagar budaya yang berdiri di Yogyakarta. Secara historis bangunan ini sejak berdiri sampai sekarang telah mengalami berbagai perubahan fungsi yaitu pada tahun 1760 – 1830

⁴⁶ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 21). *Museum Affandi*. Retrieved November 13, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8230/museum-affandi/>

berfungsi sebagai benteng pertahanan, pada tahun 1830 -1945 berfungsi sebagai markas militer Belanda dan Jepang, dan pada tahun 1945 – 1977 berfungsi sebagai markas militer RI. Paska tahun 1977, pihak Militer RI mengembalikan kepada pemerintah melalui Mendikbud ditetapkan sebagai Pusat Informasi dan Pengembangan Budaya Nusantara pada tanggal 09 Agustus 1980. Delapan tahun setelah difungsikan sebagai Pusat Informasi dan Pengembangan Budaya Nusantara, tepat pada tanggal 16 April 1985, fungsi Benteng Vredeburg di pugar menjadi Museum Perjuangan dan dibuka untuk umum. Kemudian pada tanggal 23 November 1992 resmi menjadi Museum Khusus Perjuangan Nasional dengan nama Museum Benteng Yogyakarta.⁴⁷

- **Museum Dirgantara**

Museum Dirgantara Yogyakarta terletak tidak jauh dari pusat kota, sehingga museum ini sangat mudah untuk dijangkau. Museum dengan area yang sangat luas ini letaknya sekitar 200 meter dari Ring Road bagian timur, tepatnya di sekitar daerah Janti. Daya tarik utama dari museum ini adalah pesawat dan peralatan perangnya. Pesawat-pesawat yang dipamerkan pun bukan pesawat biasa, tapi sebagian besar pesawat yang memiliki

⁴⁷ Dinas Pariwisata DIY. (2017, Januari 21). *Museum Benteng Vredeburg, Penutur Kisah Perjuangan Panjang Bangsa Indonesia*. Retrieved November 13, 2018, from Visiting Jogja Istimewa: <https://visitingjogja.com/8239/museum-benteng-vredeburg-penutur-kisah-perjuangan-panjang-bangsa-indonesia/>

nilai historis. Di dalam museum, para pengunjung juga dapat melihat-lihat foto-foto bersejarah, lambang-lambang Angkatan Udara, diorama sejarah, dokumen-dokumen dari masa perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan, dan masih banyak lagi.⁴⁸

C. Republik Rakyat Tiongkok sebagai Pasar Wisatawan Potensial

Bangsa Tiongkok tumbuh besar karena budaya yang dibangun sejak peradaban sebelum masehi. Gaung kemahsyuran peradaban Tiongkok dipungkiri memegang andil besar dalam mendewasakan periode zaman. Artinya, dinamika kebudayaan Tiongkok ikut mempengaruhi siklus kebudayaan manusia dari zaman megalitikum hingga modern. Bayangkan saja, usia peradaban Tiongkok sudah lebih dari 4000 tahun.⁴⁹ Keberhasilan Tiongkok berawal dari perubahan kebijakan atau sistem ekonomi pasar melalui gagasan Gaige Kaifang (reformasi dan membuka diri) pada tahun 1978. Kebijakan ekonomi ini menerapkan sistem ekonomi pintu terbuka kepada dunia internasional. Pemikiran

⁴⁸ Dispar Sleman. (2017, April 22). *Museum Dirgantara*. Retrieved November 13, 2018, from Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman:

<https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/04/22/museum-dirgantara/>

⁴⁹ Mou, S. (2011). *Menjelajah Dunia Mengenal China*. Yogyakarta: PT. Galangpress Media Utama.

Gaige Kaifang ini dihadirkan oleh Deng Xiaoping sebagai kepala pemerintahan Tiongkok pada masa itu.⁵⁰

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia serta tingkat kesejahteraan masyarakatnya yang tinggi, Tiongkok diprediksi akan memimpin pertumbuhan sektor wisata dan perjalanan dunia. Menurut data *World Travel dan Tourism Council*, industri perjalanan Tiongkok diproyeksikan tumbuh hingga 8% per tahun dalam rentang waktu tahun 2017 sampai 2027. Perjalanan wisata nantinya akan banyak dilakukan generasi muda Tiongkok yang berusia 18-34 tahun. Jumlah wisatawan Tiongkok yang melakukan perjalanan diprediksi akan lebih banyak daripada turis asal India, Eropa, Arab Saudi, Meksiko, Amerika Serikat, Korea Selatan, Spanyol dan Prancis. Pertumbuhan sektor pariwisata di negara-negara tersebut diprediksi hanya 2%-7% hingga tahun 2027, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Tiongkok sebesar 8%. Salah satu faktor yang menggerakkan pertumbuhan pariwisata Tiongkok adalah hari libur nasionalnya yang panjang. Hari libur nasional 1-8 Oktober memicu pertumbuhan industri pariwisata. Pada pekan libur tersebut, masyarakat Tiongkok kerap pelesir ke berbagai penjuru dunia. *China Tourism* memproyeksikan, pada musim

⁵⁰ Widyahartono, B. (2004). *Bangkitnya Naga Besar Asia (Peta Politik, Ekonomi, dan Sosial China menuju China Baru)*. Yogyakarta: ANDI.

libur tersebut jumlah perjalanan akan naik 10% menjadi 710 juta perjalanan. Ke depan, generasi muda Tiongkok diprediksi menjadi pendorong utama pertumbuhan perjalanan wisata. Keinginan berpetualang yang tinggi membuat generasi milenial Tiongkok lebih royal membeli tiket akomodasi ke tempat wisata di seluruh dunia.⁵¹

Analisis *Bloomberg Intelligence* Brian Egger dan Margaret Huang merinci, mayoritas turis Tberusia 18-34 tahun dengan porsi 60%. Disusul usia 35 tahun-44 tahun dengan porsi 30%, dan usia tua di atas 45 tahun hanya 10%. Generasi muda Tiongkok akan menjadi hal vital bagi pertumbuhan pasar wisata global. Diprediksi akan ada sekitar 400 juta orang dewasa Tiongkok yang sebagian dari pengeluarannya untuk pembelian tiket pesawat, hotel, arena taman hiburan, kasino dan kapal pesiar. Pada tahun 2020, wisatawan Tiongkok diperkirakan lebih suka melancong ke luar negeri. Hal ini akan mendongkrak pertumbuhan ekonomi pariwisata karena pembangunan transportasi dan infrastruktur bertambah di sejumlah negara tujuan wisata. Faktor lain yang mendorong masyarakat Negara Tembok Besar berwisata karena naiknya penghasilan mereka. Plus, keinginan mencari pengalaman eksotis di negara lain yang

⁵¹ Tobing, M. (2017, September 23). *Turis milenial China bakal jadi penggerak wisata*. Retrieved Desember 22, 2018, from Kontan.id: <https://internasional.kontan.co.id/news/turis-milenial-china-bakal-jadi-penggerak-wisata>

jauh dari tempat tinggal orangtua mereka. Pesatnya industri pariwisata Tiongkok juga terpengaruh adanya pergeseran orientasi negara dari sektor produksi menjadi konsumsi. Menangkap peluang tersebut *Boeing Co* menaikkan target penjualan pesawat ke Tiongkok menjadi 7.240 pesawat baru sampai tahun 2036. Untuk itu *Boeing* menganggarkan investasi sebesar US\$ 1,1 triliun. Pesaingannya *Airbus SE* tidak ketinggalan dengan berencana membangun pabrik di Tiongkok untuk memproduksi 730 unit pesawat.⁵²

Republik Rakyat Tiongkok memang merupakan pasar wisatawan yang sangat potensial. Hal ini dikarenakan Tiongkok merupakan negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat relatif stabil setiap tahunnya membuat Tiongkok menjadi salah satu negara raksasa ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi tersebut yang akan menarik wisatawan Tiongkok untuk berlibur keluar dari negaranya untuk mengunjungi destinasi wisata di negara-negara lain. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota wisata juga tidak menampik hal ini. Sehingga, dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir Yogyakarta gencar melakukan kerjasama internasional untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Sejumlah negara-negara dunia saat ini juga berebut wisatawan dari Tiongkok. Ini tidak lain karena jumlahnya menggiurkan. Selain dari segi jumlah,

⁵² Ibid.

wisatawan asal Tiongkok juga terkenal royal berbelanja saat pelesir.⁵³

Menurut Badan Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) belanja wisata luar negeri Tiongkok tumbuh menjadi US\$261 miliar pada tahun 2016 (21% dari pasar dunia), meningkat 12% dari tahun 2015 dan 11 kali dari 10 tahun sebelumnya. Wisatawan Tiongkok yang ke luar negeri naik 6% menjadi 135 juta di tahun 2016. Perubahan drastis dari konsumsi Tiongkok bermula dari pembukaan ekonomi Tiongkok oleh Deng Xiaoping di tahun 1980-an. Namun, ekspansi wisatawan Tiongkok tidak benar-benar melonjak sampai tahun 1995 ketika Tiongkok meluncurkan program *Approved Destination Status* (ADS), yang mengizinkan kunjungan wisata terorganisir ke sejumlah negara yang disetujui. Tiga tahap dalam pertumbuhan wisatawan Tiongkok adalah, pertama, dari pertengahan 1980-an hingga awal 1990-an, sejumlah kunjungan wisata ke beberapa tetangga Asia hanya diperbolehkan untuk kunjungan keluarga. Selain itu, yang hanya diizinkan untuk perjalanan adalah kunjungan bisnis yang dibiayain pemerintah atau pengusaha serta

⁵³ Islahuddin. (2017, Januari 05). *Mengail untung dari wisatawan Tiongkok*. Retrieved Desember 18, 2018, from Berita Tagar: <https://beritagar.id/artikel/berita/mengail-untung-dari-wisatawan-tiongkok>

pertukaran budaya yang melibatkan para cendekiawan dan peserta seminar.⁵⁴

Selanjutnya, dari pertengahan 1990-an hingga 2010, berdasarkan kebijakan ADS, beberapa biro perjalanan berlisensi menyelenggarakan paket tur rombongan mandiri yang biasanya melibatkan banyak tujuan. Perjalanan tersebut sering kali hanya berisikan jalan-jalan ke kota-kota ikonik dunia belanja hadiah untuk keluarga dan teman-teman. Wisatawan masih belum memiliki banyak interaksi dengan atraksi lokal karena tingkat pendapatan rendah, pengaturan tur yang kaku, rencana perjalanan yang terburu-buru, hambatan bahasa dan kurangnya pengalaman perjalanan ke luar negeri. Terakhir, dari tahun 2010 sampai sekarang, kenaikan pendapatan, peningkatan pengalaman perjalanan, peraturan visa dan upaya pemasaran yang lebih mudah oleh negara tujuan membuat segalanya menjadi lebih mudah. Kunjungan wisata mandiri mandiri dengan tujuan di luar kebiasaan dengan pengalaman mendalam mulai dilakukan oleh warga Tiongkok.⁵⁵

Jumlah wisatawan asal Tiongkok memang terus melonjak dan pertumbuhannya sangat signifikan. Pada bulan-bulan tertentu, jumlah wisatawan yang bepergian ke Indonesia bahkan

⁵⁴ Nugroho, A. C. (2018, Januari 29). *Melihat Ekonomi China dari Potensi Pelancong Untuk Dunia*. Retrieved November 14, 2018, from Finansial: <http://finansial.bisnis.com/read/20180129/9/731614/melihat-ekonomi-china-dari-potensi-pelancong-untuk-dunia>

⁵⁵ Ibid.

melampaui wisatawan asal Australia. Jepang sudah lama digeser oleh Tiongkok dalam hal memasok wisatawan ke Indonesia. Padahal Jepang selama ini menjadi salah satu sumber devisa yang signifikan bagi Indonesia dari sektor pariwisata, selain negara ASEAN dan Australia. Tiongkok memang tumbuh sebagai raksasa ekonomi pada abad-21. Inilah yang memungkinkan Tiongkok menjadi negara dengan jumlah terbanyak memasok kunjungan wisatawan. Pada 2015, berdasarkan data *China National Administration of Tourism* jumlah wisatawan asal Tiongkok yang melakukan perjalanan ke luar negeri mencapai 120 juta orang. Angka itu menjadikan Tiongkok sebagai negara yang paling banyak mengirimkan wisatawan. Sudah 3 tahun berturut-turut, sejak 2013, Tiongkok menempati peringkat pertama. Para wisatawan asal Tiongkok itu sepanjang 2015 silam menghabiskan 194 juta dolar selama berwisata ke berbagai belahan dunia.⁵⁶

Kerjasama antara Tiongkok dan Yogyakarta sudah berlangsung sejak lama. Tiongkok mengajak Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama di bidang pariwisata, kebudayaan, dan perdagangan untuk mempererat hubungan kedua negara, Indonesia, khususnya Yogyakarta dan Tiongkok. Khusus kerja sama di bidang pariwisata, pemerintah Tiongkok

⁵⁶ RS, Z. (2018, Desember 26). *Dan (Turis) Cina Mulai Menyerbu Indonesia*. Retrieved November 14, 2018, from Tirto: <https://tirto.id/dan--turis--cina-mulai-menyербу-indonesia-cbH5>

akan mencoba mendorong masyarakatnya untuk berkunjung ke Yogyakarta, sedangkan di sektor perdagangan akan membantu merekomendasikan para pengusaha Tiongkok menanamkan investasinya ke Yogyakarta. Hubungan perdagangan, pariwisata, dan kebudayaan antara Yogyakarta dan Tiongkok hendaknya dapat ditingkatkan lagi karena banyak potensi Yogyakarta yang bisa dijual ke Tiongkok. Misalnya bidang pariwisata, jika sudah terjalin kerja sama yang baik, akan mampu menarik minat wisatawan Tiongkok berkunjung ke Yogyakarta. Untuk menunjang hal-hal tersebut, pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan mengembangkan Bandara Adisutjipto agar semua maskapai penerbangan dari berbagai negara dapat terbang ke Yogyakarta.⁵⁷

Beberapa pelaku perjalanan wisata di Yogyakarta mengaku sering mendatangkan banyak wisatawan Tiongkok di Yogyakarta. Wisatawan dari Tiongkok tersebut tertarik dengan beberapa objek wisata di Yogyakarta seperti candi, bangunan *heritage* dan beberapa desa wisata. Meskipun pelaku industri pariwisata banyak mendatangkan wisatawan Tiongkok ke Yogyakarta, pihak-pihak tersebut mengharapkan ada peran serta pemerintah untuk lebih memberi porsi promosi wisata ke

⁵⁷ Kompas. (2008, Desember 02). *China Ajak Yogyakarta Kerja Sama Pariwisata*. Retrieved November 14, 2018, from Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2008/12/02/15384299/china.ajak.yogyakarta.kerjasama.pariwisata>

Tiongkok lebih banyak. Idealnya, informasi dan paket wisata di Yogyakarta banyak diterbitkan sehingga penyebaran informasi pariwisata Yogyakarta juga dengan cepat dapat dikenal hingga ke Tiongkok. Tiongkok adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, sehingga promosi dan kerjasama pariwisata dengan para pelaku pariwisata Tiongkok harus terus dijalin. Pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi hingga saat ini, maka sepuluh dua puluh tahun kedepan, pariwisata dunia akan berkiblat ke Tiongkok.⁵⁸

Menembus pasar Tiongkok juga bukanlah hal yang mudah. Diperlukan strategi yang tepat untuk menarik kunjungan wisatawan yang berasal dari Tiongkok. Hingga saat ini, pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta terus melakukan perubahan yang inovatif dan efektif untuk dapat bertahan sebagai salah satu kota tujuan pariwisata dan dapat dikenal di dunia internasional karena sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat kompetitif. Berbagai fasilitas bertaraf internasional terus disiapkan, terobosan-terobosan terbaru untuk membuat pariwisata di Yogyakarta yang lebih modern juga dilakukan agar menarik jumlah kunjungan wisatawan. Mengingat bahwa jumlah

⁵⁸ Vim. (2013, Februari 7). *China Jadi Pasar Potensial Wisata Yogya*. Retrieved November 14, 2018, from Tribun Jogja: <http://jogja.tribunnews.com/2013/02/07/china-jadi-pasar-potensial-wisata-yogya>

kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang datang ke Yogyakarta tidak pernah surut.